



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN KEBIASAAN MEROKOK
DENGAN HIPERTENSI PADA POLISI DI POLSEK PADANG BARAT DAN
POLSEK KURANJI KOTA PADANG**

Oleh :

ARETHUSA ASSYURRHA SYARA

No. BP. 1611221009

Pembimbing 1 : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM

Pembimbing 2 : Dr. Denas Symond, MCN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

ABSTRAK

Tujuan

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penyebab kematian utama baik di Indonesia maupun di dunia. Polisi salah satu pekerjaan yang dapat berisiko menderita hipertensi. Salah satu faktor kejadian hipertensi adalah Indeks Massa Tubuh dan kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada polisi

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan *matching* usia dan jenis kelamin. Penelitian ini dilakukan di Polsek Padang Barat dan Polsek Kuranji Kota Padang. Dimana dari 110 sampel, 90 diantaranya memenuhi kriteria penelitian. Data Indeks Massa Tubuh, Hipertensi diperoleh dari pengukuran secara langsung dan kebiasaan merokok diperoleh dari kuesioner dengan wawancara.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh polisi menderita hipertensi (53,3%), Indeks Massa Tubuh dengan status gizi obesitas (52,2%) dan memiliki Kebiasaan Merokok yang berat (52,2%). Ada hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh ($p=0,000$; $OR=7$), dan kebiasaan merokok ($p=0,000$) dengan kejadian hipertensi.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. Maka disarankan kepada polisi agar menerapkan pola hidup sehat, menurunkan berat badan hingga normal, peningkatan aktivitas fisik menjadi lebih aktif dengan melakukan olahraga secara teratur selama 30-60 menit setiap harinya, dan penderita hipertensi sebaiknya memberhentikan kebiasaan merokoknya.

Daftar Pustaka : 47 (1997-2021)

Kata Kunci : hipertensi, indeks massa tubuh, dan kebiasaan merokok

ABSTRAK

Objective

Hypertension is one of the main risk factors for death both in Indonesia and in the world. Police is one of the jobs that can be at risk of suffering from hypertension. One of the factors in the incidence of hypertension is Body Mass Index and smoking habits. This study aims to determine the relationship between Body Mass Index and smoking habits with the incidence of hypertension in the police.

Methods

This study used a design *cross sectional* with *matching* age and gender. This research was conducted at the West Padang Police and the Kuranji Police of Padang City. Where from 110 samples, 90 of them met the research criteria. Body Mass Index, Hypertension data were obtained from direct measurements and smoking habits were obtained from questionnaires with interviews.

Result

The results showed that more than half of the policemen suffered from hypertension (53.3%), Body Mass Index with obese nutritional status (52.2%) and had a heavy smoking habit (52.2%). There was a significant relationship between Body Mass Index ($p=0.000$; $OR=7$), and smoking habits ($p=0.000$) with the incidence of hypertension.

Conclusion

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between Body Mass Index and smoking habits with the incidence of hypertension. It is advisable to the police to apply a healthy lifestyle, lose weight to normal, increase physical activity to be more active by exercising regularly for 30-60 minutes every day, and people with hypertension should stop smoking.

Reference : 47 (1997-2021)

Keywords: hypertension, body mass index, and smoking habits